

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan secara cermat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok atau lebih.⁴⁶

B. Populasi, Sampel dan Sampling penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang baru

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* , (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 80

bergabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang berjumlah 358 nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁸ Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode probabilitas/acak. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik.⁴⁹

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82

⁴⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 185

besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁵⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batasan Kesalahan (1%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{358}{1 + (358(0,1^2))}$$

$$n = 78,2$$

$$= 78 \text{ responden}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 responden yang baru melakukan transaksi di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian

⁵⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 149

dilakukan.⁵¹ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dari penyebaran angket/kuesioner.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁵²

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel di bagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu : variabel citra perusahaan dan religiusitas.

⁵¹ Ibid, hal. 128

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 38

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melakukan pembiayaan musyarakah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

3. Skala Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵³ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu sebagai berikut: “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

⁵³ Ibid, hal. 92

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:⁵⁴

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat dan akurat, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebar angket (kuesioner). Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁵

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Setiap angket dalam bentuk ini telah tersedia alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu diantaranya sebagai jawaban yang paling tepat (benar).

⁵⁴ Ibid, hal. 93-94

⁵⁵ Ibid, hal. 142

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Jadi, dalam melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur pada penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁶ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kuesioner berupa daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Citra Perusahaan (X1)	a.Personality b.Reputation c.Value d.Corporate Identity	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8
2	Religiusitas (X2)	a.Keagamaan b.Zakat c.Bisnis Halal d.Pelarangan Riba	9 dan 10 11 dan 12 13 dan 14 15 dan 16

⁵⁶ Ibid, hal. 102

3	Minat melakukan pembiayaan musyarakah (Y)	a.Minat Transaksional b.Minat Referensial c.Minat Preferensial d.Minat Eksploratif	17 dan 18 19 dan 20 21 dan 22 23 dan 24
---	-------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.⁵⁷ Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

⁵⁷ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 168

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner atau angket pada variabel citra perusahaan, religiusitas, dan minat dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini

dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.⁵⁸

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁵⁹

Persamaan regresi bisa dikatakan baik apabila mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁶⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance dan Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari

⁵⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

⁵⁹ Ibid, hal. 83

⁶⁰ Ibid, hal. 152

0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.⁶¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.⁶² Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁶³

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak di bawah atau disekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh citra perusahaan dan religiusitas terhadap minat melakukan pembiayaan musyarakah. Persamaan regresi linier berganda dengan 2

⁶¹ Ibid, hal. 156

⁶² Ibid, hal 160

⁶³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (minat pembiayaan musyarakah)

X₁ = Variabel bebas 1 (citra perusahaan)

X₂ = Variabel bebas 2 (religiusitas)

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = nilai eror

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0 for windows*.

4. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.⁶⁴ Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh citra perusahaan dan religiusitas terhadap

⁶⁴ Ibid, hal 149

minat melakukan pembiayaan musyarakah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

Pengujian koefisien variabel citra perusahaan, religiusitas dan minat dapat dilihat dari, jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁵ Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi citra perusahaan dan religiusitas terhadap minat melakukan pembiayaan musyarakah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁶ Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terkait. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2

⁶⁵ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

⁶⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....*, hal. 83-85

yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r^2)$$

Yang mana :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel yang terkait. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terkait banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan aplikasi SPSS 16.